

**Hari Tanpa Tembakau Sedunia (HTTS) 2020  
Peluncuran Atlas Tembakau Indonesia 2020**

“Prevalensi Perokok Pemula Masih Terus Meningkat.  
Lindungi Anak dan Remaja Jadi Target Industri Rokok”

**Jakarta, Rabu, 03 Juni 2020** — Tobacco Control Support Center, Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (TCSC, IAKMI) dalam rangka HTTS 2020, hari ini meluncurkan Atlas Tembakau Indonesia 2020, sebagai salah satu sumber data yang dapat digunakan dalam upaya-upaya advokasi pengendalian di Indonesia. Atlas Tembakau ini berbasis data provinsi dan kabupaten, terdiri dari 4 bab: Prevalensi Konsumsi Rokok (Bab I), Dampak Konsumsi Tembakau (Bab II), Kebijakan Pengendalian Tembakau (Bab III), Tembakau di Indonesia (Bab IV).

Mengutip data Riskesdas, 2018 usia pertama kali merokok tertinggi pada usia 15-19 tahun (52,1%) dan 10-14 tahun (23,1%). Artinya sejak usia SD dan SMP banyak remaja sudah mulai merokok. Bahkan 2,5% sudah mulai merokok sejak usia 5-9 tahun. Terjadi peningkatan persentase perokok anak usia (10-18) tahun dari tahun 2013 (7,2%) menjadi (9,1%) di tahun 2018. “Angka ini tidak sesuai dengan Target RPJMN pemerintah 2015-2019, dimana angka perokok pada remaja ditargetkan turun menjadi 5,4%,” papar dr. Sumarjati Arjoso, SKM, Ketua TCSC IAKMI.

“Terjadi pergeseran penyebab kematian di Indonesia. Tahun 1990 penyebab kematian tertinggi akibat penyakit menular. Sejak tahun 2017 penyumbang kematian tertinggi adalah penyakit tidak menular, yang faktor risikonya adalah perilaku atau gaya hidup, salah satunya meroko,” papar Sumarjati lebih lanjut. Mengutip Institute Health Metric and Evaluation (IHME), 2020, angka kematian nasional akibat rokok adalah 88 orang per 100.000. Sebanyak 10 provinsi berada di atas rata-rata angka kematian nasional, yaitu: DKI Jakarta, Sumatera Utara, Jawa Timur, NTB, Sumatera Barat, Jawa Tengah, Kalimantan Selatan, Bali, Sulawesi Tenggara, Kalimantan Barat.

Berdasarkan data [www.protc.id](http://www.protc.id) mengenai sebaran Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Indonesia, sebanyak 67% dari 517 Kab/Kota sudah memiliki peraturan KTR berupa Peraturan Daerah Kabupaten, Peraturan Walikota, Peraturan Bupati, SK Bupati dan SE Bupati. Sangat disayangkan provinsi Papua belum memiliki peraturan KTR baik di tingkat provinsi dan kab/kota. Sedangkan di provinsi Papua Barat peraturan KTR baru ada di 2 kabupaten. “Perlu upaya lebih kuat untuk mewujudkan aturan KTR di Papua dan Papua Barat agar bisa setara dengan provinsi lainnya di Indonesia.” Menurut [www.protc.id](http://www.protc.id) sebanyak 86% dari 345 Kab/Kota telah mencantumkan larangan iklan, promosi, dan sponsorship rokok pada peraturan KTR Kabupaten/ Kota.

Data Kementerian Keuangan mengatakan bahwa Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah adalah 3 provinsi dengan pajak rokok daerah terbesar di tahun 2018-2019. Penerimaan pajak rokok daerah di 3 provinsi ini naik rata-rata sebesar 7,5% dari tahun 2018 ke 2019. Tahun 2019 terdapat 19 provinsi menerima Dana Bagi Hasil Cukai Tembakau (DBHCT) di atas 1 milyar rupiah. Tiga provinsi tertinggi penerima DBHCT: Jawa Timur (1,603 triliun rupiah), Jawa Tengah (713,38 milyar rupiah), Jawa Barat (380,48 milyar rupiah).

Data Kementerian Pertanian, 2019, perkebunan tembakau dan hasil produksi tembakau hanya tersentralisasi di 2 pulau: Jawa (Jawa Timur dan Jawa Tengah) dan Nusa Tenggara Barat. Petani tembakau tersentral hanya di provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Nusa Tenggara Barat. Di provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah memiliki petani tembakau sebanyak lebih dari 100.000 Kepala Keluarga dan meningkat jumlahnya dari tahun 2018 ke 2019.

<https://bit.ly/BukuAtlasTembakau2020>

#HTTS2020  
#WNTD2020  
#StayAtHome  
#SmokeFreeHome  
#DiRumahAJa  
#RumahTanpaRokok  
#TolakJadiTarget

-selesai-

### **Tentang TCSC IAKMI**

*Tobacco Control Support Center, Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (TCSC IAKMI), berdiri tahun 2017 di Jakarta, adalah organisasi sipil kemasyarakatan yang khusus bergerak di bidang advokasi kebijakan pengendalian tembakau dengan tujuan utamanya menciptakan generasi berkualitas bebas dari adiksi racun tembakau.*

Kontak:  
Kiki Soewarso  
kikisoewarso@yahoo.com  
0818820084

### **TCSC IAKMI**

Gd. Mochtar, lt. 2, Jl. Pegangsaan Timur/ 16, Cikini, Jakarta Pusat  
[www.tcsc-indonesia.org](http://www.tcsc-indonesia.org); lg @tcsc.iakmi; Twitter: Tlakmi